

REDESAIN PUSAT PERBELANJAAN DAN HIBURAN (WIND CITY MALL) DI KABUPATEN NGANJUK

Pendekatan Arsitektur Kontemporer

Riki Septian Arisandy, Hestin Mulyandari
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta
singgharisandy@gmail.com, hestin.mulyandari@gmail.com

ABSTRAK

Redesain merupakan upaya pengembangan atau perancangan ulang sebagian atau seluruh dari suatu objek untuk mendapatkan atau meningkatkan kualitas dan pelayanannya. Pusat perbelanjaan merupakan kompleks toko ritel dan fasilitas yang direncanakan sebagai kelompok terpadu untuk memberikan kenyamanan berbelanja yang maksimal kepada pelanggan dan penataan barang dagangan yang terekspose secara maksimal. Berbelanja sendiri merupakan kegiatan umum yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari

Pada perancangan ini dilakukan tahap-tahap analisis sebelum perancangan tersebut dilakukan, yang meliputi observasi/survei lapangan, studi literatur/pustaka. Selanjutnya data-data diolah dalam tahapan analisis dan sintesis yang kemudian menghasilkan sebuah gagasan dalam bentuk konsep yang dikembangkan lebih lanjut dalam proses desain atas pertimbangan strategi perancangan, yang menghasilkan produk sementara berupa *schematic design*. Konsep dasar yang digunakan yaitu Arsitektur Kontemporer yang merupakan suatu gaya aliran arsitektur pada zamannya yang mencirikan kebebasan berekspresi, keinginan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan sebuah aliran baru atau penggabungan dari beberapa aliran arsitektur. Walaupun istilah kontemporer sama artinya dengan modern atau sesuatu yang up to date, tapi dalam disain kerap dibedakan. Istilah ini digunakan untuk menandai sebuah disain yang lebih maju, variatif, fleksibel dan inovatif, baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material, pengolahan material, maupun teknologi yang dipakai

Arsitektur kontemporer menonjolkan bentuk unik, diluar kebiasaan, atraktif, dan sangat kompleks. Permainan warna dan bentuk menjadi modal menciptakan daya tarik bangunan. Selain itu permainan tekstur sangat dibutuhkan. Tekstur dapat diciptakan dengan sengaja. Misalnya, akar rotan yang dijalin berbentuk bidang bertekstur seperti benang kusut. Bisa juga dengan memilih material alami yang bertekstur khas, seperti kayu. Untuk menciptakan gaya kontemporer, tak harus dengan material baru. Jenis material bangunan boleh sama, tapi dengan disain yang baru.

Kata kunci: *Redesain, Pusat Perbelanjaan dan Hiburan, Arsitektur Kontemporer*